

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI PELAJARAN PEMBANGUNAN
EKONOMI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 BATANG NATAL**

OLEH:

FITRI KURNIA DEWI

**NPM.14100052/Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This research aims to see the influence of using Portfolio based learning models on students learning outcome of economic development learning material in class XI of SMA Negeri 1 Batang Natal this research was conducted using the experimental method. The population of this research is students of class XI SMA Negeri 1 Batang Natal that consist 82 students. the sample of the research was 27 students who were taken randomly. The instrument of this research is observation and test. The data collected is analyzed in two ways, namely descriptive analysis and inferential statistical analysis. Using normality tesyt with t-test. Based on the results of hypothesis testing conducted, obtained t-count value of 7.43 and t-table of 1.706 at a significant level of 5%. Based on the result above it can be concluded that the number t-count > t-table or (7.43 > 1.706). means that there is a significant influence between the using of portfolio based learning models on students learning outcomes of economic development learning materials in class XI SMA Negeri 1 Batang Natal.

Keyword : portfolio based learning models, outcomes of economic

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pada jenjang pendidikan SMA mata pelajaran ilmu ekonomi terdiri atas beberapa sub pembahasan. Diantaranya adalah materi pembangunan ekonomi. Materi pembangunan ekonomi merupakan materi yang diajarkan di kelas XI IPS semester satu pada kurikulum K13. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu guru yang mengajarkan materi pelajaran pembangunan ekonomi, bahwa dari 82 orang siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Natal siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 40% yang terdiri dari 35 siswa, dan yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah sebesar 60% yang terdiri dari 47 siswa. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan adalah 78.

Apabila kondisi demikian terus menerus dibiarkan maka akan menjadi kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa akan terus menerus menurun khususnya pada materi pelajaran pembangunan ekonomi. Rendahnya

hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya bakat yang dimiliki siswa dalam belajar akuntansi, kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang beminat mengikuti pelajaran, siswa kurang konsentrasi pada saat belajar, rendahnya tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, dan model pembelajaran yang kurang bervariasi..

Untuk mengatasi masalah tersebut banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah seperti menyediakan sarana dan prasarana, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya upaya yang dilakukan belum sepenuhnya maksimal atau memuaskan. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut peneliti menawarkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis terdorong dan termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi

a. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang mengarah pada perubahan kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan itu dapat terlihat dari sikap dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut R. Gagne (1989) dalam buku Ahmad Susanto (2013:1) “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.Sementara Triatno (2009:16) berpendapat bahwa “Belajar adalah perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman,dan bukan karna pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman.

Untuk dapat mengetahui apakah seseorang telah mengalami proses belajar, maka harus dilakukan evaluasi terhadap apa yang dipelajari. Hasil dari evaluasi yang dilakukan disebut hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan daya tangkap siswa terhadap kegiatan belajar atau kesanggupan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami peristiwa belajar. Menurut Ahmad Susanto (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Selanjutnya menurut Sanjaya (2005:27) “Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi satu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya. Jika dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kemampuan atau perubahan dapat dikatakan orang tersebut mengalami kegagalan didalam proses belajar.

Adapun hasil belajar yang dinilai disini adalah hasil belajar ekonomi materi pelajaran pembangunan ekonomi, yang merupakan kecakapan atau kemampuan siswa memahami konsep, fakta, prinsip dan prosedur pembangunan ekonomi sehingga tergambar kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa tentang pembangunan ekonomi.

Menurut Wicaksono (2013:20) pembangunan ekonomi adalah “Suatu proses kenaikan dalam pendapatan total dan pendapatan perkapita dan menghitung adanya pertambahan penduduk disertai adanya perubahan pundamental dalam standar ekonomi”.Selanjutnya Lia Amalia (2007:1)

juga mengatakan: “Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat. Dimana kenaikan pendapatan perkapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat”.

Dari defenisi diatas pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk membuat suatu perubahan dalam peningkatan ekonomi, pengurangan kesenjangan, serta pengentasan kemiskinan.

b. Masalah Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang

Perbandingan pendapatan per kapita di antara berbagai negara telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang besar dalam taraf kemakmuran negara maju dan negara berkembang. Banyak negara berkembang masih menghadapi masalah-masalah yang serius dan masalah tersebut menimbulkan hambatan untuk berkembang dengan cepat. Ahli-ahli ekonomi telah banyak membuat analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat penting terhadap usaha mempercepat pembangunan di negara-negara tersebut. Menurut Sukirno (2010:438-440) masalah pembangunan ekonomi negara berkembang adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan ekonomi terpusat pada sektor pertanian

Banyak negara berkembang lebih dari setengah penduduknya berada di sektor pertanian. Masalah pengangguran banyak dijumpai pada sektor ini, cara bercocok tanam masih tradisional, penggunaan input pertanian sangat terbatas, dan alat-alat pertanian yang digunakan masih tradisional. Semua ini menyebabkan tingkat produktivitas sektor tersebut masih sangat rendah dan merupakan faktor penting yang menimbulkan pendapat yang rendah dan masalah kemiskinan yang masih meluas serta menghambat pembangunan ekonomi.

2). Peranan Tenaga Terampil dan Berpendidikan

Untuk mewujudkan pembangunan diperlukan berbagai golongan tenaga kerja yang terdidik seperti ahli-ahli teknik diberbagai bidang, Disamping itu diperlukan tenaga terampil yang akan menjadi pengawas

dan pelaksana dalam berbagai kegiatan industri. Namun pada kenyataannya di negara-negara berkembang ketersediaan tenaga terampil dan berpendidikan kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

3). Perkembangan Penduduk Sangat Pesat

Negara-negara berkembang mengalami masalah pembangunan ekonomi juga disebabkan oleh perkembangan penduduk yang pesat, tingkat pertumbuhan penduduk negara-negara berkembang mencapai rata-rata lebih dari dua persen ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang semakin besar. Kemudian menurut Jhingan dalam bukunya Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (2008:33-37) berpendapat bahwa masalah pembangunan ekonomi negara berkembang adalah sebagai berikut:

a) Lingkaran setan kemiskinan

Lingkaran setan mengandung arti deretan melingkar kekuatan-kekuatan yang satu sama lain beraksi dan bereaksi sedemikian rupa sehingga menempatkan suatu negara miskin tetap berada dalam keadaan melarat.

b) Tingkat Pembentukan Modal Yang Rendah

Hambatan yang paling erat berkaitan dengan perkembangan ekonomi adalah kelangkaan modal. Hal ini bersumber dari lingkaran kemiskinan. Kemiskinan merupakan penyebab sekaligus akibat dari rendahnya tingkat pembentukan modal suatu negara.

c) Tingkat Pendidikan Masih Rendah

Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi diperlukan tenaga kerja terlatih dan terdidik, dengan demikian perkembangan sistem pendidikan merupakan satu langkah yang harus dilaksanakan pada waktu usaha pembangunan mulai dilakukan. Disamping itu mereka memerlukan pengalaman untuk dapat menjalankan operasi kegiatan modern tersebut secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi masalah pembangunan ekonomi negara berkembang adalah sebagai berikut: kegiatan ekonomi terpusat pada sektor pertanian, peranan tenaga terampil dan berpendidikan, perkembangan penduduk sangat pesat, lingkaran setan kemiskinan, tingkat pembentukan modal yang rendah, tingkat

pendidikan masih rendah dan yang terahir adalah masalah pengangguran.

2. Hakikat Model Pembelajaran Portofolio

a. Defenisi Model Pembelajaran

Guru harus mampu menentukan model pembelajaran yang tepat pada saat menyajikan bahan pelajaran agar terjadi proses belajar yang efektif dan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dimana model pembelajaran merupakan cara guru untuk menyampaikan materi ajar.

model pembelajaran adalah suatu cara yang direncanakan untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Definisi Model Pembelajaran Portofolio

Dengan penggunaan model pembelajaran portofolio siswa akan dapat memahami pelajaran dengan baik dan lebih optimal lagi, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran khususnya pembangunan ekonomi. Model pembelajaran berbasis portofolio adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Yamin (2007:205) “Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan”.Sedangkan menurut Trianto (2009:275) “Portofolio merupakan tejemahan dari bahasa inggris ‘*Portofolio*’ yang berarti kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam kemasan berbentuk jilid (*Bundle*) ataupun arsip dalam file khusus (*Map*)”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasisportofolio merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa karya terpilih dari siswa, kemudian dari karya tersebut dipilih lagi yang terbaik untuk sama-sama ditelaah bersama.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran BerbasisPortofolio

Portofolio siswa mempresentasikan kualitas pembelajaran siswa, meskipun guru memberi tes, pekerjaan rumah, tugas tugas, dan proyek portofolio dapat menyajikan secara keseluruhan. Pandangan yang lebih menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan diselesaikan oleh siswa. Menurut Maesuri yang dikutip oleh Trianto (2009:287) Aspek-aspek penting dari peran guru dalam menggunakan portofolio terjadi pada (a) sebelum pengajaran atau pemberian nilai dimulai, (b) selama pengajaran dan pemberian nilai berlangsung, dan (c) setelah pengajaran atau pemberian nilai.

.Menurut Sanjaya (2005:202) terdapat sejumlah tahapan yang harus digunakan dalam melaksanakan portofolio yaitu: Menentukan tujuan portofolio, Menentukan isi dari portofolio, Menentukan kriteria dan format penilaian. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara menggunakan model pembelajaran portofolio terdiri dari beberapa langkah dimulai dengan menentukan jenis portofolio apa yang akan digunakan, kemudian menentukan tujuan dari portofolio, selanjutnya mengidentifikasi masalah yang ada dimasyarakat dan memilih masalah untuk dikaji di kelas, mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji, membuat portofolio di kelas, dan tahap terahir adalah melakukan penilaian dan repleksi.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Natal yang beralamat di Jalan Mandailing Natal Muarasoma, kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Zainal Arifin sebagai kepala sekolah, dan guru bidang studi ekonomi salah satunya adalah Ibu Sovianti S.Pd. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut karena masalah yang berhubungan dengan model pembelajaran portofolio dengan hasil belajar ekonomi siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi belum pernah di teliti. Disamping itu, penulis pernah melakukan observasi mengenai materi ini menggunakan model pembelajaran yang lain dan hasil yang diperoleh siswa tidak mencapai

target. Kemudian penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini dengan menggunakan model pembelajaran yang lain. Sedangkan waktu penelitian direncanakan kurang lebih tiga bulan yakni bulan Juni sampai bulan Agustus 2018. Waktu yang direncanakan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data hasil penelitian dan kemudian pembuatan laporan penelitian.

B. Metode Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis menetapkan pendekatan atau Metode penelitian sesuai dengan apa yang diteliti oleh penulis dengan memilih dan menggunakan Metode penelitian yang tepat, penulis akan terbantu memecahkan masalah guna mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada saat pelaksanaan penelitian. Sebagaimana menurut Sugiyono (2009:3) mengatakan bahwa “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mencari, menyusun, menganalisis dan menyimpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mencari pengaruh diantara kedua variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian eksperimen yaitu metode yang digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Menurut Noor (2016:112) “Penelitian eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan langkah tindakan yang terdefinisikan, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan akan diteliti dapat disimpulkan secara faktual”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:3) “Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara untuk mencari hubungan sebab

akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Tes pada penelitian desain eksperimen dilakukan dua kali yaitu pada saat sebelum ada perlakuan dan saat sesudah ada perlakuan. Metode eksperimen yang digunakan peneliti dimana untuk mencari seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Batang Natal

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada subjek dan objek yang akan diteliti sebagai sumber data, secara keseluruhan subjek dan objek penelitian disebut dengan populasi. Arikunto(2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan objek penelitian, jumlah populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Natal sebanyak 82 orang siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu XI IPS-1 sebanyak 25 orang siswa, XI IPS-2 sebanyak 27 orang siswa dan XI IPS-3 sebanyak 30 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian. Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2009:118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat

disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi maupun keseluruhan dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis.

Sampel penelitian yang ditetapkan adalah dengan menggunakan random sampling. Dimana random sampling merupakan cara pengumpulan sampel dengan cara acak. Hal ini sesuai dengan pendapat Dauly (2010:75) mengatakan bahwa “Random sampling adalah cara pemilihan sampel dimana anggota populasi dipilih satu persatu secara random atau acak”. Menurut Sugiyono (2009:120) menyatakan bahwa “Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, penulis menggunakan random sampling dimana sebagian populasi dijadikan menjadi sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Natal terdiri 3 kelas dengan jumlah 82 orang siswa. Kemudian untuk menentukan sampel penelitian, peneliti mengacak populasi dengan cara menuliskan nama kelas disetiap kertas yang dilipat rapi lalu peneliti mengacak kertas tersebut dan salah satu dari kertas tersebut yang terpilih yaitu kelas XI IPS-2. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI IPS-2 sebanyak 27 orang siswa.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2010:203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:133) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian

digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam analisis data maka dalam penelitian ini terlebih dahulu disusun instrumen yang dibuat sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Adapun variabel penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (Variabel X) untuk (Variabel Y) Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data, mengumpulkan data dan mengolah data dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto (2010:66) “Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2009:308) mengatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatannya untuk meneliti.

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa observasi untuk model pembelajaran portofolio (Variabel X) dan tes untuk Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi (Variabel Y).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengolah data setelah data dikumpulkan dengan perhitungan statistik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui posisi variabel yang meliputi

penentuan mean, median, modus dan distribusi frekuensi untuk mengetahui posisi dari variabel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui posisi dari kedua variabel penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai variabel (X) terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi sebagai variabel (Y), maka digunakan rumus *t*-tes/ uji-*t* Arikunto.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal

Berdasarkan hasil analisis data yang berdasar pada 3 (tiga) indikator tentang penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 3,23 (lampiran 8) jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel 5, maka posisi nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal berada pada kategori “Baik”. Artinya bahwa proses penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran berbasis portofolio.

2. Deskripsi data hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal

Berdasarkan hasil analisis SPSS 22 diperoleh nilai mean *pretest* yang dilakukan sebesar 53,70 yakni berada pada kategori kurang. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan diketahui sebesar 55 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 35. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori kurang. Berdasarkan posisi nilai rata-rata *pretest* hasil belajar ekonomi siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi, diketahui pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 53,70 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 6 maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “kurang” artinya siswa belum menguasai materi pelajaran pembangunan ekonomi sehingga perlu ditingkatkan menjadi minimal kategori baik

3. Deskripsi data hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi setelah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal yang berjumlah 27 orang siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi maka peneliti melaksanakan pembelajaran terhadap materi yang sama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest* maka diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 55. Adapun nilai mean sebesar 77,96, nilai median sebesar 75 dan nilai modus sebesar 70. Berdasarkan hasil analisis SPSS 22 diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 77,96 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 6 maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “baik”.

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap masing-masing variabel penelitian. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dari data yang dikumpulkan dianalisis melalui perhitungan yang dilakukan. Adapun hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara

penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal”. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* terhadap 27 orang siswa. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan melalui SPSS 22. Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji normalitas, adapun ketentuan dalam menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu:

1. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka nilai tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal dalam hal ini uji yang digunakan diambil dari Shapiro-Wilk karena jumlah sampel yang diteliti kurang dari 50.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai Sig. *pretest* 0,06 ($0,06 > 0,05$). Kemudian untuk nilai Sig. *posttest* ($0,037 < 0,037$). Artinya dari kedua analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau layak digunakan untuk mencari perhitungan uji t.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan uji t. Analisis pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan SPSS 22. Berdasarkan tabel *output* hasil uji hipotesis diatas terlihat bahwa nilai mean sebesar -16,92 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,86 kemudian adapun $t_{hitung} = -7,431$ serta nilai signifikan yang di dapat sebesar 5% maka dapat diketahui pada taraf signifikan 0,05 dan t_{tabel} sebesar 1,706 dengan kata lain t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,43 > 1,706$) maka disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal”.

C. Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tentang

penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal pada saat dilakukan eksperimen dengan mengajukan 20 butir pernyataan yang diobservasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 5 maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “baik” artinya peneliti telah melaksanakan proses penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dengan baik.

Selanjutnya untuk melihat gambaran model pembelajaran berbasis portofolio dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator berikut ini:

Gambaran penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal dengan indikator persiapan untuk menggunakan portofolio diperoleh skor rata-rata 3,3. Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 5 berada pada kategori “sangat baik”.

Gambaran hasil belajar belajar ekonomi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal. Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi penentu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2013:5) “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar ekonomi siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal. Untuk mengetahui kondisi awal siswa, maka dilakukan tes awal yang diberikan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal yang berjumlah 27 orang siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi sebelum melaksanakan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio, diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 30. Kemudian melalui perhitungan data *pretest* yang dilakukan melalui SPSS diperoleh nilai rata-

rata 53,7 yakni berada pada kategori “kurang”. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan diketahui sebesar 55 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 35. Perolehan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa tersebut berada pada kategori kurang, hal ini mengharuskan diadakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari kategori kurang menjadi kategori baik. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 55. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS diketahui nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 77,96 berada pada kategori “ baik”. Nilai tengah atau median yang dicapai sebesar 75 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu 53,7 meningkat menjadi 77,96 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi pelajaran pembangunan ekonomi merupakan wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan dari kategori kurang menjadi kategori sangat baik. Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pengetahuan siswa bertambah dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan melalui penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, semangat siswa, antusias siswa dalam belajar, memotivasi siswa dan membuat siswa menyelesaikan masalah dalam belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Selvia Agustin (2017) STKIP Tapanuli Selatan Padangsidimpuan dalam skripsinya yang berjudul pengaruh penggunaan model

pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar siswa akuntansi materi jurnal khusus di kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis dapat diketahui bahwa dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata model pembelajaran portofolio adalah 3,05 berada pada kategori “baik”, nilai rata-rata hasil belajar akuntansi siswa sebelum model pembelajaran portofolio adalah 61,50 berada pada kategori “cukup”, dan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi materi jurnal khusus setelah model pembelajaran portofolio adalah 75,83 berada pada kategori “baik”. Berdasarkan tabel “t” dengan taraf signifikan 5% dimana $dk = n - i = 36 - 1 = 35$, diperoleh $t_{tabel} = 1.71$, sementara $t_{hitung} = 9.45$. Itu menunjukkan t_{hitung} lebih dari t_{tabel} atau $9.45 > 1.71$. Dengan kata lain, semakin baik penggunaan model pembelajaran portofolio semakin baik pula hasil belajar siswa materi jurnal khusus. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio berada pada kategori baik yakni dengan nilai rata-rata 3,04. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Selvia Agustin (2017) berada pada kategori “baik” yakni nilai rata-rata 75,83. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebiasaan siswa dalam belajar, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, ada beberapa langkah-langkah model pembelajaran yang kurang tepat dalam penerapannya, jumlah sampel yang diteliti serta materi yang diajarkan.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Pembangunan Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditemukan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi pada materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil olahan SPSS 22 yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Gambaran penggunaan model pembelajaran portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui SPSS 22, diperoleh nilai rata-rata 3,3 berada pada kategori “baik”. Sedangkan gambaran hasil belajar ekonomi materi pelajaran pembangunan ekonomi sebelum model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, berdasarkan *pretest* dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 53,7 berada pada kategori “kurang. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah pembangunan ekonomi belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Selanjutnya gambaran hasil belajar ekonomi materi pelajaran pembangunan ekonomi setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, berdasarkan *posttest* yang dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 77,96 berada pada kategori “ baik”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah pembangunan ekonomi sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Dari perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegaskan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,431$. Serta nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,00 maka dapat diketahui pada taraf signifikan 0,05 dengan kata lain $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa materi pelajaran pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal”.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini

mempunyai implikasi bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran pembangunan ekonomi dipengaruhi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Jika model pembelajaran yang dibawakan guru kurang, maka hasil belajar yang diharapkanpun kurang tercapai. Guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar yang kondusif agar hasil belajar siswa lebih meningkat lagi. Oleh sebab itu, untuk mendukung peningkatan hasil belajar ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, dapat ditempuh dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio khususnya untuk materi pembangunan ekonomi dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan untuk menggunakan portofolio. 2) Mengatur portofolio selama pembelajaran, dan 3) Mengatur portofolio pada akhir dari pembelajaran.

Karena sebagai pendidik guru harus menyadari bahwa untuk menciptakan manusia yang berkualitas sangat tergantung kepada dedikasi guru dalam menyampaikan materi serta tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan guru. Dengan demikian semakin baik penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin baik pula hasil belajar siswa. Maka, tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama hasil belajar ekonomi pada materi pelajaran pembangunan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Agustin, Sarah Selvia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Materi Jurnal Khusus di kelas X SMK Negeri 1 Sibolga*. Padangsidimpuan: STKIP
- Amalia, Lia, 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Graham Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Daulay, Murni. 2010. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: USU Press.

Jhingan, M.L., 2008. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.